

BAB II

TINJAUAN UMUM PONDOK PESANTREN

2.1 Tinjauan Redesain

Dalam dunia arsitektur terdapat berbagai istilah yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan sebuah perancangan, merancang kembali yang sudah ada namun belum termanfaatkan dengan sempurna. Redesain merupakan sebuah aktivitas melakukan perubahan atau pembaharuan dari wujud desain lama diubah menjadi baru. Redesain pada dasarnya sama dengan proses desain pada umumnya, akan tetapi pada proses redesain dilakukan terhadap sebuah bangunan yang sudah terbangun agar lebih memaksimalkan tujuan dan fungsi dari bangunan tersebut. Sebuah bangunan dilakukan redesain dikarenakan bangunan tersebut kondisinya sudah tidak layak lagi. Disebutkan Dalam hal ini bangunan sudah tidak sesuai fungsi dan citranya. Sehingga secara umum bangunan tersebut harus dilakukan redesain agar fungsi dan citra bangunan tersebut dapat kembali seperti awalnya.

2.2 Tinjauan Pondok Pesantren

2.2.1 Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan khas Nusantara, dimana didalamnya tempat pendidikan ilmu agama Islam seperti kitab-kitab klasik, kitab-kitab syariat dan pusat dakwah penyebaran agama Islam. Pondok Pesantren sendiri merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata "pondok" dan kata "pesantren". Kata pondok diambil dari bahasa arab yaitu *funduq* yang artinya Hotel atau Asrama, dalam bahasa jawa, pondok berarti asrama yang digunakan untuk mengaji dan belajar agama Islam.⁹ Pondok pesantren tidak dapat disamakan dengan lembaga pendidikan sekolah pada

⁹ <https://www.abusyuja.com/2019/10/pengertian-pondok-pesantren-secara-bahasa-istilah.html>

umumnya, melainkan ditentukan oleh kyai dan pimpinan serta ditentukan oleh masyarakat di lingkungannya. Pertumbuhan pesantren dan penyebarannya sampai di pelosok negeri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penyiaran agama Islam.

2.2.2 Sejarah Pondok Pesantren

Di Indonesia pesantren sudah lama dikenal sejak zaman kolonial. menurut Ensiklopedi islam menyebutkan bahwa pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, yaitu tradisi tarekat. Karena pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Perkembangan pesantren dapat dikelompokkan menjadi beberapa fase. Fase masuknya Islam ke Indonesia, Fase penjajahan Belanda, fase penjajahan jepang dan fase Indonesia merdeka.¹⁰

2.2.3 Jenis Pondok Pesantren

Pondok pesantren memiliki dua jenis sesuai dengan kurikulum yang digunakan, yaitu Pondok pesantren *salaf* (Tradisional) dan Pondok pesantren *Kholaf* (modern)¹¹. Ponpes *salaf* merupakan lembaga pendidikan pesantren yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik atau yang disebut kitab kuning sebagai inti pendidikan dan tidak mengenalkan pelajaran umum. Sedangkan ponpes *kholaf* merupakan pendidikan lembaga pesantren yang juga menggunakan pelajaran umum dan kurikulum madrasah yang dikembangkan. Dengan demikian pesantren *kholaf* merupakan pendidikan pesantren yang dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk menyesuaikan dengan sistem sekolah.

2.2.4 Pengertian Pondok Pesantren *Salaf*

Pondok pesantren Assalafiyah I merupakan pondok pesantren *salaf*. *Salaf* berasal dari bahasa Arab yaitu *salafi* secara makna

¹⁰ <https://www.literasipublik.com/sejarah-dan-perkembangan-pondok-pesantren-di-indonesia>.

¹¹ <https://www.alkhoirot.com/beda-pondok-modern-dan-pesantren-salaf/>.

berarti terdahulu. Dalam pengertian istilah ponpes di Indonesia, *salaf* berarti pada sebuah ponpes tradisional yang menganut sistem pendidikan kuno yaitu sistem *wetonan*, *bandongan* dan *sorogan*. Pengertian ini kemudian berkembang seiring dengan dinamika dari ponpes *salaf* itu sendiri. Saat ini pesantren *salaf* bermakna sebuah pesantren yang murni mengajarkan ilmu agama baik dengan sistem tradisional maupun sistem klasikal yang umum disebut dengan madrasah atau menganut kedua sistem itu. Dalam perkembangan, sebuah pesantren disebut *salaf* selagi terdapat sistem pendidikan diatas (tradisional dan klasikal) walaupun dikombinasikan dengan pendidikan formal (MI, MTS, MA, dst) yang mengikuti kurikulum Kemdikbud atau Kemenag.

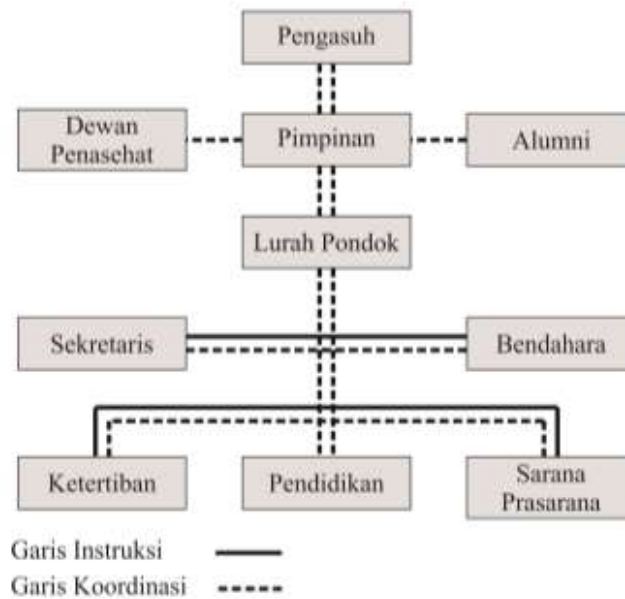
2.2.5 Karakteristik Pondok Pesantren

Pondok pesantren biasanya memiliki karakteristik seperti ruang-ruang belajar yang saling berdekatan untuk memudahkan santri melangsungkan pembelajaran atau mengaji diantara tempat itu berupa mushola, madrasah, perpustakaan, dan rumah kyai atau sering disebut ndalem.

2.2.6 Struktur Organisasi Pondok Pesantren

Dalam pondok pesantren, juga terdapat organisasi yang menjalankan pesantren tersebut yang terdiri dari pengasuh, pimpinan dengan pengurus ponpes yang menjalankan tugas untuk meningkatkan kinerja ponpes dan juga melakukan kegiatan lainnya. Berikut merupakan struktur organisasi dalam ponpes Assalafiyah I:

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Sekolah

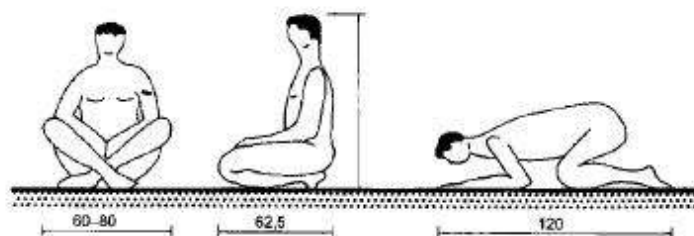


Sumber : Analisis Penulis, 2020

2.3 Standar Perancangan Arsitektural

a) Mushola

Mushola merupakan tempat melakukan kegiatan ibadah. Mushola merupakan unsur primer di pesantren, selain berfungsi sebagai tempat melakukan sholat berjamaah, juga berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar.



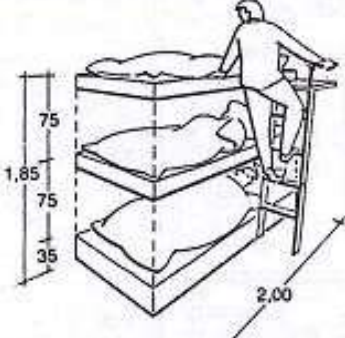
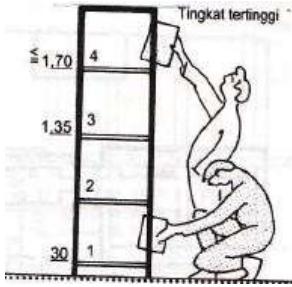

Gambar 2. 1 Ukuran Manusia

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

b) Pondok

Pondok adalah kamar-kamar digunakan santri untuk tempat tinggal. Ruang kamar merupakan kebutuhan utama pengguna, memberikan privasi dan kenyamanan bagi penggunanya.

Tabel 2. 1 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|---|--|
|  | Tempat tidur 3 susun | berukuran 2m ² , jarak antar ranjang 75cm, jadi total ketinggian ranjang 1.85m ² |
|  | Rak buku untuk santri 4 tingkat | 30 cm Dari dasar perabot sampai dengan ketinggian 1.70 m ² |
|  | Susunan tempat tidur, rak buku dan lemari pakaian | |

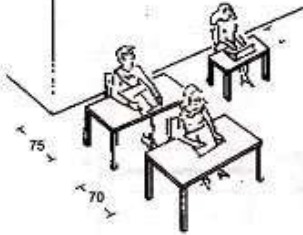
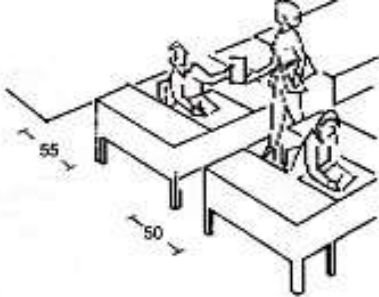
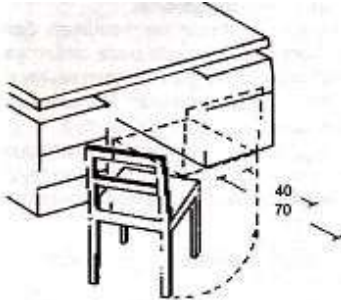
Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

c) Kelas

Ruang kelas merupakan salah satu sarana untuk santri dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan berdiskusi. Di dalam kelas juga harus memenuhi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan santri

dalam kegiatan belajarnya, seperti, papan tulis, papan proyektor, dan lain sebagainya. Berikut merupakan standar kebutuhan untuk perancangan sarana ruang kelas:

Tabel 2. 2 Fasilitas dan Pengguna

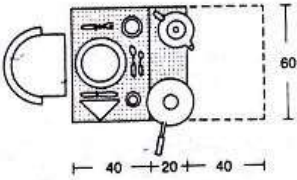
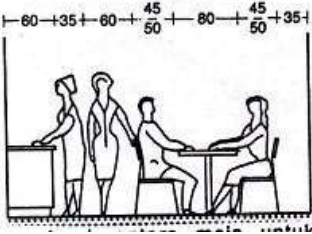
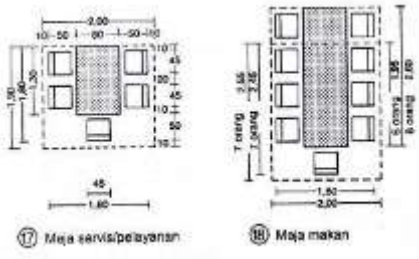
| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|----------------|------------------------------|
|  | Meja Tunggal | Jarak antar Perabot 75-70 cm |
|  | Meja Menerus | Jarak antar perabot 50-55cm |
|  | Standart Kursi | Jarak antar perabot 40-70cm |

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

d) Kantin

Kantin merupakan kebutuhan bagi pengguna yang digunakan sebagai aktifitas santri dalam melakukan kegiatan setiap hari yaitu makan, ruang makan disini merupakan sarana penunjang kegiatan yang ada dalam pondok pesantren.

Tabel 2.3 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|--|---|
|  | Meja tempat untuk alat- alat makan seperti piring, mangkok gelas dan lain-lain | Ukuran: Jarak antar perabot 70-75cm |
|  | Jarak antara meja untuk menyiapkan makanan dan meja makan ditentukan dari ruang gerak untuk berjalan | Jarak sirkulasi manusia 60 cm, dan tempat duduk 45-50 cm |
|  | Meja servis/ pelayanan dan meja makan yang disediakan untuk menampung 8 orang dan 7 orang | Ukuran ruang pelayanan 2.00x1.90 dan ukuran perabot kursi 45cm dan meja 80cm Sedangkan pada meja makan berukuran 2.00x2.60 dan 2.00x2.55 |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>Perabot/ rak untuk barang dagangan dari melebar dan memendek ke atas Guna memberi kenyamanan bagi pembeli</p> | <p>Ukuran: Lebar perabot 45- 55cm hingga k atas 30cm dan tinggi 1.25 m²</p> |
|--|--|--|

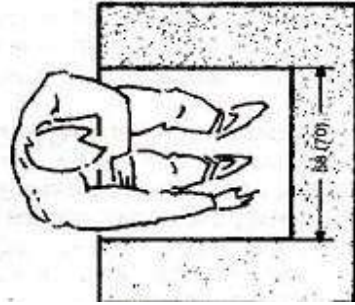
Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

e) Kantor Ustad

Kantor ustad merupakan sarana yang di dalamnya terdapat guru-guru mengaji yang melakukan kegiatannya sebagai seorang guru. Dan kantor juga berfungsi sebagai tempat untuk berdiskusi ustad tentang kegiatan dan kurikulum yang telah diterpkan oleh pihak ponpes.

Tabel 2.4 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|--------|---|---|
| | | <p>Ukuran: 1.56x1.40cm dan 1.40x 1.45cm</p> |
| | | <p>Ukuran: 62x42</p> |
| | <p>lengan bagian atas dan siku tegak lurus di sudut sebesar +90⁰, bagian atas dan bawah tegak lurus di sudut 90⁰.</p> | |

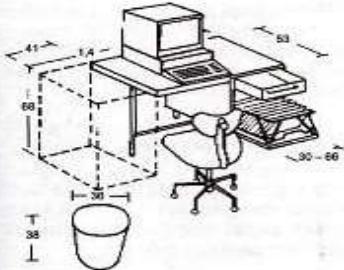
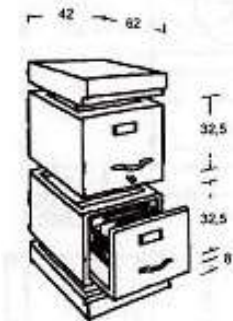
| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Tinggi kursi bervariasi berukuran antara 42-50 cm dan penopang kaki tinggi bervariasi berukuran antara 10 – 15cm</p> | |
|---|---|--|

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

f) Ruang Informasi

Ruang informasi berfungsi sebagai sarana untuk memberikan dan melayani kebutuhan santri. Dan memberikan informasi terkait dengan kegiatan pengajian yang diadakan. Berikut adalah standar kebutuhan untuk perancangan sarana ruang informasi secara arsitektural

Tabel 2.5 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|---|--|
|  | | <p>Ukuran : 1.4x1.18cm Tinggi: 68 cm</p> |
|  | <p>Untuk menyimpan dokumen dan arsip ponpes</p> | <p>Ukuran: 62x42</p> |

| | | |
|--|---|--|
| <p>④ Siku atas yang lurus terdapat di antara pergelangan tangan dan pada rata alas.</p> <p>⑤ BAW yang lurus antara PTA terdapat di antara pergelangan tangan pada rata alas dengan meja yang dipanjangkan.</p> | <p>lengan bagian atas dan siku tegak lurus di sudut sebesar $+90^0$, bagian atas dan bawah tegak lurus di sudut 90^0.</p> | |
| | <p>Tinggi kursi bervariasi berukuran antara 42-50 cm dan penopang kaki tinggi bervariasi berukuran antara 10 – 15cm</p> | |

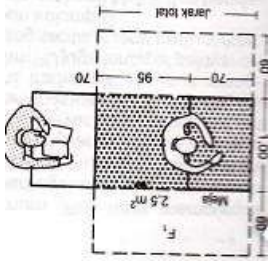
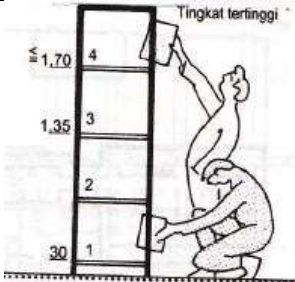

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

g) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sebagai sarana penunjang kegiatan yang mendukung para santri untuk memperoleh banyak pengetahuan diluar jam pengajian. Berikut adalah standar kebutuhan untuk perancangan sarana perpustakaan secara arsitektural

Tabel 2.6 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|----------------------------|---|
| <p>⑧ Ruang gerak minimum di dalam pengalasan ruang baca → ⑨</p> | <p>Ruang gerak minimum</p> | <p>Ukuran: Kursi: $1.50m^2$ Tanpa perabot $1.35m^2$</p> |


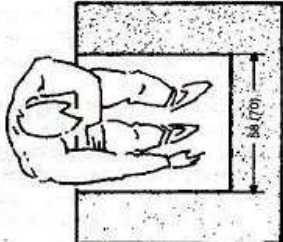
| | | |
|---|---|--|
|  | <p>Luas meja keseluruhan</p> | <p>Ukuran: Lebar meja 70m² Panjang 1.00m² Jarak keseluruhan 2.5m²</p> |
|  | <p>Rak buku untuk santri sampai dengan 4 tingkat</p> | <p>30 cm Dari dasar perabot sampai dengan ketinggian 1.70 m²</p> |
|  | <p>Rak/ lemari buku, majalah, dan kitab pengajian</p> | <p>Lebar 1.09 m² dan tinggi 1.98 m²</p> |

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

h) Ruang Tamu

Pesantren pada umumnya memiliki tempat semacam ruang pertemuan antara wali santri dengan santri yang berkunjung pada saat-saat tertentu untuk menjenguk anaknya.

Tabel 2.7 Standar Fasilitas

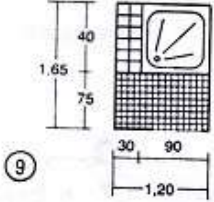
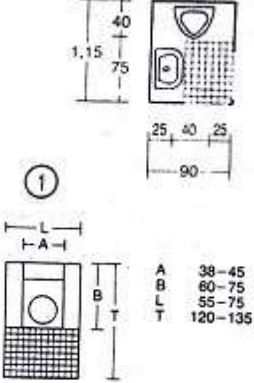
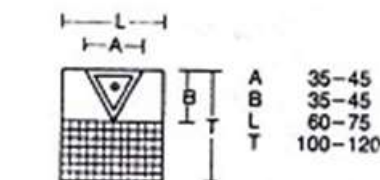
| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|--|--|------------------|
|  | | Ukuran: 62x42 |
|  | Tinggi kursi bervariasi berukuran antara 42-50 cm dan penopang kaki tinggi bervariasi berukuran antara 10 – 15cm | |

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

i) Toilet

Toilet merupakan hal yang utama yang berfungsi sebagai sarana penunjang kegiatan sekunder. Dalam hal ini perlu diperhatikan tata letak antara toilet perempuan dan laki-laki yang terpisah dan jaraknya tidak terlalu dekat. Berikut adalah standar kebutuhan untuk perancangan sarana sanitasi secara arsitektural :

Tabel 2. 8 Standar Fasilitas

| Gambar | Keterangan | Dimensi |
|---|--|---|
|  <p>⑨</p> | <p>Kamar mandi dengan bak mandi saja</p> | <p>Ukuran: Kamar mandi berukuran kecil 1.45x 1.20</p> |
|  <p>①</p> <p>A 38-45 B 60-75 L 55-75 T 120-135</p> | <p>kloset yang menempel di dinding model yang tergantung memberikan dasar mengutamakan kesehatan dan perawatan. WC yang tinggi dapat mengurangi bau yang mengganggu)</p> | <p>Ukuran: Toilet pria berukuran 1.35x1.15 dengan perabot wastafel dan kloset</p> |
|  <p>A 35-45 B 35-45 L 60-75 T 100-120</p> | | <p>Tempat buang air kecil</p> |

Sumber : Buku Data Arsitek Neufert

2.4 Gambaran Kondisi Pondok Pesantren Assalafiyah I

2.4.1 Kondisi Fisik



Gambar 2. 2 Komplek Putra Assalafiyah I

Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 2. 3 Situasi Komplek Putra Assalafiyah I

Sumber: Dokumentasi Penulis

2.4.2 Ruang Kamar

Ruang kamar merupakan fasilitas pesantren sebagai wadah aktifitas para santri seharusnya memperhatikan kebersihan, dan kenyamanan para santri. Hal ini tidak terlihat pada ruang kamar yang ada. Seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 4 Kamar Putra
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 2. 5 Balkon Ponpes
Sumber: Dokumentasi Penulis

Menurut Ahmad Muqorrobin, salah satu pengurus Ponpes. Jika ada perubahan penataan kamar akan memberikan dampak positif terhadap para santri yang mana perubahan tersebut berupa timbulnya motivasi dalam belajar para santri, dan kedekatan yang makin ditampakkan antara santri satu sama lain.

2.4.3 Aula

Aula ponpes Assalafiyah I digunakan sebagai tempat untuk pengajian kitab-kitab kuning, sholat berjamaah aula dan sarana kegiatan belajar. Terkadang juga aula digunakan sebagai tempat acara-acara pondok pesantren seperti acara kataman dan sebagainya.



Gambar 2. 6 Mushola Dan Aula Putra

Sumber: Dokumentasi Penulis

2.4.4 Toilet

Toilet merupakan ruang servis yang sangat memperhatikan kondisi privasi tersendiri bagi pengguna. Kamar mandi atau toilet pondok pesantren masih tidak memperhatikan standart sebagai ruang servis yang dibutuhkan. Hal tersebut terlihat pada kondisi yang saat ini toilet pada pesantren ini masih terkesan terbuka. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. 7 Toilet/Kamar Mandi

Sumber: Dokumentasi Penulis

2.4.5 Kondisi Fisik Prasarana

Jaringan prasarana yang terdapat di Ponpes Assalafiyah I adalah jaringan utilitas yang meliputi jaringan air bersih dan jaringan komunikasi, saluran pembuangan air hujan/drainase, sistem pembuangan sampah. Jaringan prasarana tersebut dilakukan secara terpadu untuk memudahkan dalam operasional dan perawatannya. Selain itu, harus diperhatikan

perletakan kedudukan jaringan prasarana ini didasarkan pada perkembangan dan peningkatan prasarana jalan dimasa mendatang.

Sistem jaringan utilitas terdiri dari:

a) Jaringan air bersih

Pengadaan air bersih dan pembangunan jaringan distribusinya, terdapat dua sumber air bersih yaitu sumur dan PDAM dimana jaringannya mencakup seluruh jalan utama (saluran primer) dan jalan lingkungan (saluran sekunder)

b) Air limbah dan pembuangan air hujan

Pada kawasan ini limbah dibuang melalui saluran tertutup pada setiap jalan lingkungan. Untuk saluran limbah disalurkan melalui sumur resapan sebagai penetralisir limbah yang dapat mengganggu keseimbangan lingkungan sekitar.



Gambar 2. 8 Saluran Pembuangan Air Kotor Ponpes

Sumber: Dokumentasi Penulis

c) Jaringan Listrik

Pengembangan listrik ditujukan untuk meningkatkan kapasitas/ daya terpasang, juga untuk mengembangkan jaringan distribusi. Pengembangan jaringan distribusi dilakukan dengan mengikuti arah perkembangan yang diusulkan. Jaringan listrik di kawasan ini menggunakan saluran dari PLN.

2.5 Studi Preseden

2.5.1 Asrama Pesantren Tahfiz Akhwat



Gambar 2. 9 Perspektif Eksterior Pesantren Tahfiz Akhwat

Sumber: <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio>

a. Informasi Umum

- a. Luas site : 480 m²
- b. Lokasi : Cimanggis, Jawa Barat
- c. Arsitek : Bitte Design Studio
- d. Fungsi : Lembaga Pendidikan Dan Dakwah

b. Konsep Bangunan

Asrama Pesantren Tahfiz Akwat merupakan tempat belajar Al-Quran. Pembiayaan seluruh pembangunan dan operasional asrama ini bersumber dari Zakat, Infaq dan Sedekah melalui biaya kuliah dari seluruh pengurus yang tidak bertempat tinggal di asrama ini. Pembangunan proyek ini sebagai bagian dari proyek ramah lingkungan. Memanfaatkan iklim tropis Indonesia sebagai keuntungan dari alam untuk mengoptimalkan cahaya sinar matahari dan sirkulasi udara ke dalam seluruh ruangan pada gedung tersebut. Area luar bangunan diubah menjadi ruang hijau untuk menciptakan suasana sejuk dan nyaman. Sejalan dengan komitmen bangunan ramah lingkungan, bahan yang digunakan merupakan bahan daur ulang.



Gambar 2. 10 Perspektif Eksterior Belakang Tahfiz Akhwat

Sumber: <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96974ab3576547dd00060e-asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-photo>

Desain pada area publik menciptakan ruang multi fungsi yang dapat menampung semua proses pembelajaran di setiap sudut ruangan baik itu ruang di bawah tangga, pantry, ruang makan, dan tangga amfiteater.



Gambar 2. 11 Ruang Tengah Amfiteater

Sumber: <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96942db3576547dd0005fd-asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-photo>

c. Analisa Tapak

- Lokasi

Pesantren Tahfiz Akhwat terletak di tengah pemukiman Cimanggis, Depok, Jawa Barat.

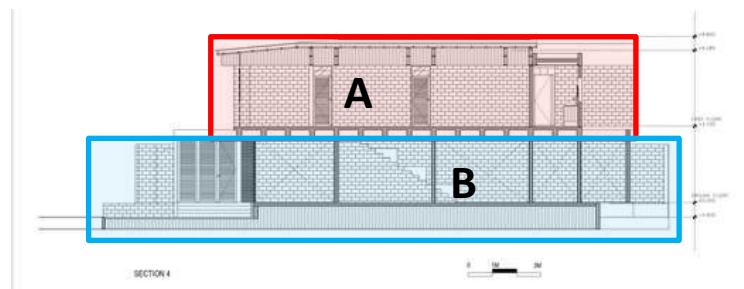


Gambar 2. 12 Lokasi Site

Sumber : maps.google.com

- Besaran dan Zonasi

Pesantren Bangunan ini berada di tapak dengan luas tanah 330 m dengan total luas bangunan 480 meter. Terdapat dua bidang utama yang dibedakan secara vertikal yaitu lantai dasar untuk ruang publik berupa kantor, ruang pertemuan, perpustakaan, *outdoor learning*, *pantry* dan ruang makan. Sedangkan lantai atas untuk area privat yang terdiri dari kamar asrama dan area layanan untuk 32 orang.



Gambar 2. 13 Zonasi Pada Potongan (A) Ruang Privat (B) Ruang Publik

Sumber : <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96929bb35765caec000d1d-asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-section-04-1>

- **Kondisi Fisik Alam**

Kondisi dapat ditinjau adalah topografi dan vegetasi sekitar. Untuk topografi, bangunan berada di kota Depok, Jawa Barat dengan kontur tanah datar. Sedangkan untuk vegetasi bangunan menambahkan beberapa pohon peneduh pada area luar bangunan dan pohon peneduh pada ruang tengah sebagai bagian dari konsep ramah lingkungan.



Gambar 2. 14 Perspektif Amfiteater

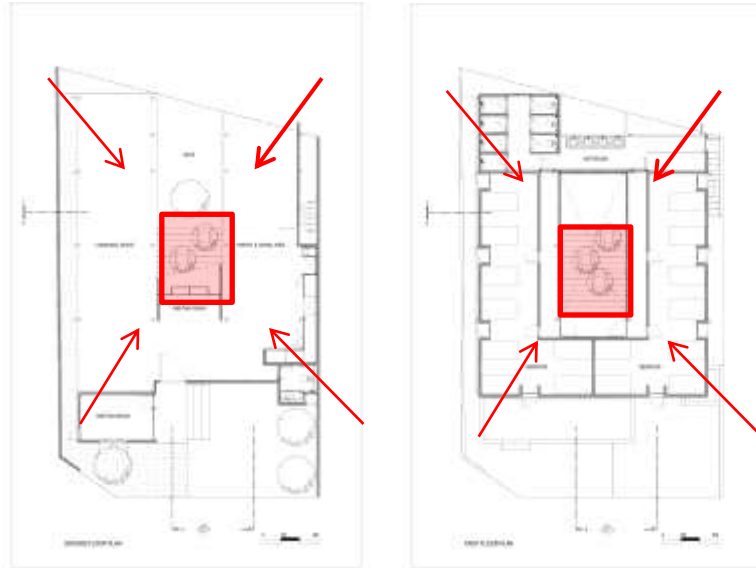
Sumber : <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfizh-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96942db3576547dd0005fd-asrama-pesantren-tahfizh-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-photo>



Gambar 2. 15 Taman Pesantren Tahfizh Akhwat

Sumber : <https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfizh-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96961db35765caec000d29-asrama-pesantren-tahfizh-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-photo>

- Aspek Buatan
Terdapat hutan micro untuk penghijauan.
- Sirkulasi
Secara keseluruhan sirkulasi bangunan merupakan sirkulasi terpusat yaitu semua ruang tertuju pada ruang terbuka amfiteater



Gambar 2. 16 Denah Lantai 1 Dan 2 Pesantren tahfiz Akhwat

Sumber : https://www.archdaily.com/937647/asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio/5e96923ab3576547dd0005f6-asrama-pesantren-tahfiz-akhwat-1-and-2-bitte-design-studio-ground-floor-plan-1?next_project=no

- Utilitas
Sistem utilitas pada bangunan pesantren ini rapi, walaupun terekspos kabel-kabel tidak mengganggu pandangan pada pengguna dan sistem pembuangan dibungkus rapi padar uang tersendiri yang tidak mengganggu pengguna.
- Iklim
iklim merupakan iklim tropis, arsitek memberikan banyak bukaan untuk mengoptimalkan cahaya dan sirkulasi udara, juga menambahkan vegetasi peneduh untuk memberikan kesejukan pada bangunan.

2.5.2 Siriphat Dormitory



Gambar 2. 17 Perspektif Eksterior Sirimphat Dormitory

Sumber: <https://www.archdaily.com/892451/siriphat-dormitory-idin-architects/5acf5c4ef197cc5c9600036f-siriphat-dormitory-idin-architects-photo>

a. Informasi Umum

- e. Luas site : 6700 m²
- f. Lokasi : Salaya, Thailand
- g. Arsitek : IDIN Architect
- h. Fungsi : Asrama

b. Konsep Bangunan

Siriphat Dormitory merupakan asrama yang terletak di dekat Mahidol *University*. Konsep utama gedung ini berasal dari keyakinan bahwa kualitas ruang dan interaksi sosial terkait pengembangan pembelajaran bagi siswa. Asrama tersebut terbagi menjadi dua bangunan, pada jarak antara kedua gedung merupakan ruang terbuka untuk menjadi area sirkulasi. Terdapat satu area untuk mencakup banyak fungsi seperti perpustakaan, dan taman dari lantai bawah sampai ke lantai atas. Karena bentuk bangunan asrama Siriphat panjang, arsitek merancang bangunan tersebut menjadi dua kurva sejajar untuk membuat koridor tengah menjadi lebih menarik dan berbeda dari asrama lainnya. Bangunan menghadap ke arah Selatan dan Barat untuk

mengoptimalkan cahaya matahari dan mengurangi rasa panas pada ruangan.



Gambar 2. 18 Koridor Tengah

Sumber: <https://www.archdaily.com/892451/siriphat-dormitory-idin-architects/5acf5dadf197ccc2b400019b-siriphat-dormitory-idin-architects-photo>

Pada bagian depan asrama juga terdapat toko, restoran, dan café yang melayani penghuni mahasiswa dan juga orang luar. Ruang tersebut menghubungkan dari dalam, basement, hingga bagian depan bangunan yang terbagi menjadi paviliun yang berfungsi untuk berbagai fungsi serta tempat istirahat.



Gambar 2. 19 Restoran dan Cafe Siriphat Dormitory

Sumber: <https://www.archdaily.com/892451/siriphat-dormitory-idin-architects/5acf5f55f197ccc2b40001a3-siriphat-dormitory-idin-architects-photo>

c. Analisa Tapak

- Lokasi

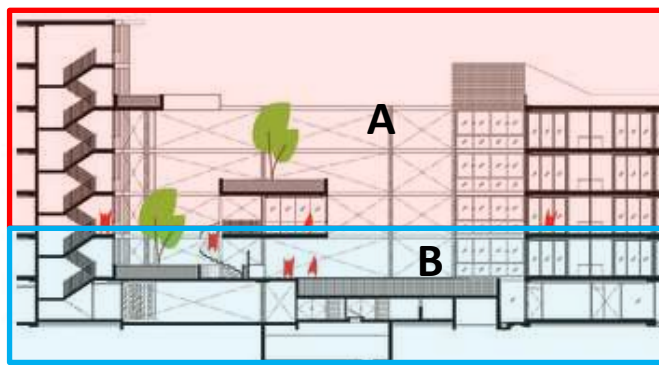
Siriphat Dormitory terletak di tengah kawasan pendidikan Salaya, Phutthamonthon District, Nakhon Pathom, Thailand.



Gambar 2. 20 Lokasi Site
Sumber : maps.google.com

- Besaran dan Zonasi

Asrama ini berada di tapak dengan luas tanah 6700 m². Zonasi bangunan pada bangunan ini dibagi menjadi 2 kurva sejajar Pada lantai dasar asrama ini digunakan untuk ruang publik berupa perpustakaan, toko, restoran, dan café.



Gambar 2. 21 Zonasi pada potongan
(A) Ruang Privat (B) Ruang Publik

Sumber : <https://www.archdaily.com/892451/siriphat-dormitory-idin-architects/5acf6079f197cc5c96000381-siriphat-dormitory-idin-architects-diagram-03>

- Kondisi Fisik Alam

Kondisi fisik orientasi bangunan tidak berbeda dengan

bangunan asrama lain. Topografi dengan kontur tanah datar. Penambahan vegetasi pada sekitar bangunan sebagai peneduh dan penyerap karbondioksida karena berada di tengah perkotaan.

- Aspek Buatan

Batu bata ekspos merupakan bahan utama untuk fasad, bertujuan mengekspresikan keterampilan kerajinan tangan dan konstruksi beton dengan warnan yang membedakan dari bangunan lainnya.

- Sirkulasi

Secara keseluruhan sirkulasi bangunan merupakan bentuk sirkulasi linier. Bentuk-bentuk asrama yang diatur berirama berangkaian pada sebuah baris.



Gambar 2. 22 Denah Lantai 1 Siriphat Dormitory

Sumber : <https://www.archdaily.com/892451/siriphat-dormitory-idin-architects/5acf60abf197cc5c96000383-siriphat-dormitory-idin-architects-2nd-floor-plan>

- Utilitas

Rancangan sistem utilitas pada bangunan ini tidak terlihat adanya kabel-kabel yang mengganggu pandangan dan sistem pembuangan dibungkus rapi padaruang tersendiri yang tidak mengganggu pengguna.

- Iklim

Kondisi iklim Thailand mirip dengan iklim Indonesia, sehingga iklim diklasifikasikan ke kategori iklim tropis, bahkan juga memiliki curah hujan yang relatif tinggi. Untuk menanggapi iklim ini, arsitek memberikan tritisan yang besar pada bukaan, juga banyak memberikan bukaan untuk memasukkan cahaya alami matahari

Tabel 2.9 Komparasi Hasil Preseden

| No | Pembanding | Pesantren Tahfizh Akhwat | Siriphat Dormitory |
|----|--------------------|---|---|
| 1 | Fungsi | Lembaga Pendidikan Dan Dakwah | Asrama Mahasiswa |
| 2 | Konsep | Bangunan ramah lingkungan | Kualitas Interaksi sosial terkait pengembangan pembelajaran bagi siswa |
| 3 | Lokasi | Diantara permukiman warga. | Di Kawasan Pendidikan |
| 4 | Besaran & Zonasi | m ² . Dibagi 2 lantai yaitu ruang ampiteater, pantry, dan asrama | Luas 6700 m ² Dibagi menjadi 2 kurva sejajar Cafe, perpustakaan dan restoran |
| 5 | Kondisi Fisik Alam | Topografi datar | Topografi datar |
| 6 | Aspek Buatan | Terdapat hutan micro untuk penghijauan | Batu bata ekspos mengekspresikan keterampilan kerajinan |
| 7 | Sirkulasi | Berpola terpusat, dipisahkan antar lantai untuk membedakan fungsi ruang | Bentuk sirkulasi linier, diatur berirama berangkaian pada sebuah baris. |

| | | | |
|---|----------|--|---|
| 8 | Utilitas | Penataan Utilitas yang rapi, sehingga tidak mengganggu pengguna | Penataan Utilitas tidak terlihat, sehingga tidak mengganggu pengguna |
| 9 | Iklm | tropis, terdapat banyak bukaan, mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan alami. | tropis, terdapat banyak bukaan , mengoptimalkan penghawaan dan pencahayaan alami. |

Sumber : Analisi Penulis, 2020